

Intisari

Penelitian ini berusaha untuk melihat pengaruh antara volatilitas nilai tukar USD/Rp dan Pandemi COVID-19 terhadap volume ekspor kopi Indonesia dari bulan Februari 2008 sampai dengan bulan September 2023. Penelitian ini penting untuk dilakukan melihat perlunya pembaruan penelitian mengenai topik ini terutama dengan memasukkan efek Pandemi COVID-19. Metode penelitian yang digunakan adalah metode GARCH untuk menghitung tingkat volatilitas nilai tukar serta metode ARDL-ECM untuk menangkap pengaruh antar variabel dengan menggunakan data deret waktu. Hasilnya ditemukan bahwa volatilitas nilai tukar berpengaruh negatif terhadap volume ekspor kopi Indonesia dalam jangka panjang. Hal ini sejalan dengan teori bahwa ketidakpastian nilai tukar akan menimbulkan risiko yang semakin besar bagi para eksportir. Sedangkan, dalam jangka pendek, risiko tersebut dapat diredam dengan instrumen *hedging*, sehingga pengaruhnya menjadi tidak signifikan. Untuk Pandemi COVID-19 sendiri, justru berpengaruh positif terhadap volume ekspor kopi Indonesia akibat proses pemulihannya yang cepat. Dengan demikian, pemerintah dan para pemangku kebijakan terkait diharapkan dapat mempertimbangkan dampak dari volatilitas nilai tukar ini terhadap penentuan arah kebijakan ekspor kopi kedepannya.

Kata Kunci: Ekspor Kopi Indonesia, Volatilitas Nilai Tukar, COVID-19

Abstract

This study aims to examine the influence of the USD/Rp exchange rate volatility and the COVID-19 pandemic on the volume of Indonesian coffee exports over the period from February 2008 to September 2023. This research is important to conduct due to the need for updated studies on this topic, especially by incorporating the effects of the COVID-19 pandemic. The research methodology used includes the GARCH method to calculate exchange rate volatility and the ARDL-ECM method to capture the influence between variables using time series data. The results indicate that exchange rate volatility negatively affects the volume of Indonesian coffee exports only in the long term. This aligns with the theory that exchange rate uncertainty increases risk for exporters. In the short term, however, this risk can be mitigated by hedging instruments, rendering its impact insignificant. Conversely, the COVID-19 pandemic has positively affected the volume of Indonesian coffee exports due to the rapid recovery process. Therefore, the government and related stakeholders are expected to consider the impact of exchange rate volatility in determining future coffee export policies.

Keywords: Indonesian Coffee Exports, Exchange Rate Volatility, COVID-19